



Komunikasi Publik dalam Upaya Mendukung Kebijakan Pemerintah di Saat Pandemi Covid-19

Aat Ruchiat Nugraha^{1*}, Evi Novianti¹, Diah Fatma Sjoraida¹, Ade Kadarisman¹, Aang koswara¹

¹Program Studi Hubungan Masyarakat, Universitas Padjadjaran, Jalan Raya Bandung – Sumedang Km. 21, Sumedang, Indonesia, 45363

*Email koresponden: ruchiat@unpad.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 Sep 2020

Accepted: 4 Jul 2021

Published: 31 Agt 2021

Kata kunci:

Covid-19

Edukasi

Kebijakan Pemerintah

Komunikasi Publik

Masyarakat

Keyword:

Covid-19

Education

Government Policy

Public Communication

Society

ABSTRAK

Background: Indonesia sebagai negara yang sedang melawan serangan Covid-19 perlu mendapatkan pengetahuan yang komprehensif bagi seluruh warganya untuk dapat keluar dari masa krisis kesehatan ini. Salah satu solusi yang perlu terus dikomunikasikan dalam menghadapi wabah virus ini adalah pola hidup sehat sesuai anjuran protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh WHO maupun otoritas pemerintah Indonesia. Melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang terintegrasi dengan KKN Mahasiswa (KKNM) Universitas Padjadjaran pada masa pandemi ini berupaya berkontribusi secara optimal dalam sosialisasi dan edukasi mengenai penanganan Covid-19. **Metode:** Metode pelaksanaan PPM-KKNM ini dilakukan dengan menggunakan metode *online dan offline* di masing-masing tempat tinggal mahasiswa KKNM. **Hasil:** Hasil kegiatan menunjukkan bahwa komunikasi publik mengenai pola hidup sehat di era pandemi yang berbasis pada pemanfaatan media sosial khususnya dapat menjadi sarana mendukung secara berkelanjutan mengenai penanganan Covid-19. **Kesimpulan:** Simpulan kegiatan menunjukkan bahwa melalui pendekatan komunikasi publik yang dilakukan secara *offline dan online* dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai upaya penanganan Covid-19. Adapun sarannya adalah perlu dilakukan sinergisitas dalam pengelolaan komunikasi publik yang menerapkan berbagai saluran komunikasi.

ABSTRACT

Background: Indonesia, as a country fighting Covid-19 attacks, needs to gain comprehensive knowledge for all its citizens to be able to get out of times of health crisis in. One solution that needs to be communicated in the face of this virus outbreak is a healthy lifestyle according to the advice of health protocols issued by the WHO and Indonesian government authorities. Through community service activities (PPM) integrated with KKN Mahasiswa (KKNM) Universitas Padjadjaran during this pandemic, we strive to contribute optimally in various socialization and education activities regarding the handling of Covid-19. **Methods:** This method of implementation of PPM - KKNM is carried out using online and offline modes in each residence of KKNM students. **Results:** The results show that public communication about healthy lifestyles in the pandemic era based on the utilization of social media can be a means of educating continuously about the handling of Covid-19. **Conclusions:** The conclusion of the activity shows that through the approach of public communication conducted offline and online can provide knowledge and understanding about the efforts of handling Covid-19. The advice is that synergy needs to be done in the management of public communication that implements various communication channels to gain the full and consistent.



PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan keresahan warga. Berdasarkan “Catatan Tentang Aspek Kesehatan Jiwa dan Psikososial Wabah COVID-19” oleh World Health Organization (WHO), rasa takut, kekhawatiran dan faktor penyebab tekanan dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang di tengah masyarakat dan keluarga (MHPSS, 2020). Kondisi psikologis masyarakat yang terus “terombang ambing” mengenai kejelasan informasi penanganan kesehatan di saat pandemi terus berlanjut sampai saat ini dikarenakan didukung adanya informasi yang beredar di masyarakat yang bebas di konsumsi yang ada di media sosial. Di sisi lain, semakin meningkatnya angka kasus COVID-19 yang terus bertambah menjadi salah satu gambaran rendahnya kepatuhan masyarakat menaati protokol kesehatan dalam beraktivitas sehari-hari. Rendahnya kedisiplinan masyarakat yang masih banyak beraktivitas tanpa menerapkan protokol kesehatan membuat penyebaran Covid-19 semakin mengancam (Tim Jurnal Presisi, 2020).

Normal baru yang dicanangkan pemerintah di tengah masih tingginya kasus virus corona telah menjadi pro dan kontra di masyarakat. Ditambah dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah mulai dilonggarkan di beberapa daerah di Indonesia membuat masyarakat dalam melakukan aktifitas kesehariannya dapat tidak mematuhi aturan protokol kesehatan Covid-19. Maka dari itu, peranan komunikasi menjadi elemen penting dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini. Selain berfungsi untuk menjelaskan permasalahan, komunikasi juga berperan penting dalam upaya membujuk khalayak sasaran untuk bisa mematuhi himbauan-himbauan yang telah dikeluarkan oleh otoritas pemerintah, terkait protokol kesehatan di semua sektor kehidupan.

Untuk permasalahan dan upaya mewujudkan masyarakat berdisiplin disaat pandemi Covid-19 dapat dinyatakan cukup rentan. Secara perspektif komunikasi, hal ini disebabkan narasi yang terbentuk mengenai pesan-pesan pandemi Covid-19 masih belum sinergi antara satu lembaga dengan lembaga pemerintahan yang sampai di masyarakat. Di sisi lain, dengan tingkat penyebaran Covid-19 yang hampir merata di seluruh kabupaten/kota di 34 provinsi yang ada di Indonesia telah menandakan bahwa penanganan pandemi Covid-19 ada sedikit hambatan dari sektor informasi dan komunikasi yang dibangun oleh pemerintah.

Untuk memastikan telah terjadi “hambatan” dari sektor informasi dan komunikasi, survei awal atau mini riset terkait pengetahuan masyarakat yang berusia 17-25 tahun tentang COVID-19 di Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur yang menjadi salah satu wilayah tempat mahasiswa melakukan KKN. Berdasarkan hasil mini riset, sebanyak 46,9% merasa takut akan pandemi COVID-19. Sedangkan secara pengetahuan, lebih dari 80% responden sudah mengetahui anjuran pemerintah terkait sikap dalam pandemi ini. Namun, secara penerapan, di antara 243 koresponden masih terdapat 38,7% masih tetap berkegiatan di luar, 30% kadang-kadang mencuci tangan dengan langkah yang tepat, 23,9% kadang-kadang melakukan pembatasan fisik. Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi (Susilo et al., 2020).

Data diatas dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan program pengabdian pada masyarakat (PPM) dengan melakukan intervensi penetrasi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang komunikasi untuk dapat diketahui, dirasakan, dipahami, dan dilakukan oleh masyarakat yang sedang mengalami “kecemasan” akibat pandemi Covid-19. Salah satu kunci penting mengelola kecemasan adalah pada penyeleksian informasi yang diterima dalam kurun waktu tertentu (Vibriyanti, 2020). Dalam upaya untuk memaksimalkan dampak dari intervensi, kegiatan diseminasi pengetahuan tentang Covid-19, tim dosen Program Studi Hubungan Masyarakat Fikom Unpad bersama para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berasal dari berbagai daerah diantaranya Kota Sawah Lunto, Jakarta Timur, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang, Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Pangandaran melakukan pemetaan permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait pandemi ini.

Secara umum, situasi dan kondisi masyarakat di Indonesia dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru masih terlalu rendah tingkat kedisiplinannya. Hal ini terlihat dari kesadaran untuk selalu menggunakan masker, pengaturan jaga jarak masih belum beraturan dan rendahnya kebiasaan mencuci tangan. Melihat situasi tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi yang intensif dan berkesinambungan bagi masyarakat dalam pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran Covid-19. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, sekelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Aseptianova & Yuliany, 2020)

Tidak bisa dipungkiri bahwa kurang disiplinnya masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan menjadi faktor atau pengaruh melonjaknya kasus positif Covid-19. Hal ini juga dipertegas oleh Jubir Pemerintah untuk Covid-19, dr. Achmad Riyanto, bahwa penambahan kasus hari per hari menggambarkan bahwa kepatuhan terhadap protokol kesehatan masih belum optimal dilaksanakan oleh masyarakat sehingga masyarakat harus diingatkan untuk mematuhi protokol kesehatan yang ada (Kementerian Kesehatan, 2020). Tidak mengherankan, hingga 4 Agustus 2020, kasus positif Covid-19 di Indonesia menyentuh hingga 115.056 kasus (Tim detikcom, 2020).

Terlepas dari pola pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh berbagai pihak, sifat ketidakpedulian terhadap diri sendiri karena persepsi masyarakat yang masih “meremehkan” penyakit Covid-19 ini dapat menjadi penghambat kesuksesan dari pelaksanaan sosialisasi yang dapat meningkatkan pengetahuan. Adapun perilaku yang ditampilkan oleh orang yang tidak mematuhi himbauan pemerintah didasari oleh bias kognitif (Buana, 2020) yang dipahami oleh masyarakat. Salah satu bentuk sosialisasi yang terkait dengan protokol kesehatan adalah pola hidup sehat. Dalam menciptakan wilayah yang bersih dan sehat tentu perlu dilakukan secara bersama-sama antara berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Terkait dengan jenis kebutuhan layanan informasi dan komunikasi yang terintegrasi dengan masalah pola hidup sehat ditengah kondisi pandemi masih belum secara optimal dilakukan oleh masyarakat.

Berdasarkan kondisi diatas, maka dapat dilihat untuk implementasi kegiatan PPM-KKNM tahun 2020 ini dilaksanakan secara virtual dengan tetap memperhatikan nilai-nilai akademis yang melekat didalamnya, khususnya yang ada hubungan dengan permasalahan

komunikasi yang terjadi di masyarakat. Dengan melihat pada ruang lingkup pelaksanaan kegiatan KKN yang terbatas, sosialisasi atau penyuluhan merupakan metode yang cocok diterapkan untuk mengedukasi masyarakat terkait pola hidup sehat di masa *new normal* ini. Untuk itu, tim PPM Prodi Humas Fikom Unpad menginisiasi kegiatan edukasi, sosialisasi, dan penyuluhan bagi masyarakat yang ada di tempat mahasiswa ber-KKN dalam rangka membantu menyediakan media informasi pola hidup sehat dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah di saat pandemi Covid-19.

MASALAH

Biasanya informasi dan saluran komunikasi mengenai penanganan Covid-19 di era digital menjadi permasalahan tersendiri di masyarakat. Keberadaan media sosial yang banyak menyebarkan isi pesan Covid-19 dapat dijadikan sarana komunikasi publik yang cukup efektif dalam menginformasikan pola hidup sehat. Sehingga PPM ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pola hidup sehat di masa pandemi Covid-19 yang dikemas melalui media luar ruangan (poster, baligo, spanduk) maupun media *online* (Instagram, Youtube, dan Whatapps) bagi masyarakat sebagai upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam hal penerapan protokol kesehatan di era *new normal*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dilaksanakan pada 1 Juli sampai 1 Agustus 2020 yang berkolaborasi dengan para mahasiswa KKN. Adapun metode pelaksanaan yang dipergunakan dalam kegiatan ini meliputi: ceramah, praktik pengelolaan dan pengemasan isi pesan secara sederhana dan kreatif, dan seminar online mengenai peranan komunikasi publik di saat pandemi. Target dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah masing-masing mahasiswa KKN yang berada di Jakarta, Tangerang Selatan, Karawang, Pangandaran, Bandung, Kabupaten Bandung, dan Cimahi dengan luaran yang dicapai adalah terdapatnya perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat mengenai pola hidup sehat di era pandemi Covid-19.

Adapun cara untuk mengevaluasi kegiatan PPM ini adalah melalui tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi komunikasi publik yang berisikan pesan-pesan kesehatan di masa pandemi Covid-19 sebagai bagian dari perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku, masyarakat dipersilakan untuk menyampaikan pertanyaan untuk dapat dijawab oleh tim PPM-KKNM. Beberapa langkah untuk memecahkan permasalahan dalam pelaksanaan PPM-KKNM Virtual 2020 ini meliputi:

1. Konsolidasi pemetaan permasalahan di masyarakat yang dituangkan dalam aplikasi Trello agar dapat tersusun dengan baik;
2. Pemilihan materi yang sesuai dengan hasil pemetaan masalah di masyarakat;
3. Pembuatan materi tentang pola hidup sehat yang disampaikan melalui isi pesan yang kreatif secara visual maupun audiovisual;
4. Penyelenggaraan kegiatan *offline* dalam bentuk pembagian masker, *hand sanitizer*, dan stiker tentang pola hidup sehat di masa pandemi Covid-19 ke masyarakat yang berada di wilayah mahasiswa KKN;

Penyelenggaraan seminar *online* yang melibatkan para ahli di bidang komunikasi publik yang menyampaikan tentang pengemasan pesan pola hidup sehat yang mendukung kebijakan pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak pandemi Covid-19 membawa persoalan krusial bagi seluruh negara di dunia. Saat ini masing-masing negara sedang berjuang menangani virus dan mengembalikan kestabilan negara di segala sektor. Salah satu aspek penting dalam penanganan pandemi di sektor komunikasi dan informasi adalah komunikasi publik. Komunikasi publik penting dibangun agar masyarakat merasakan kehadiran negara dan tidak terjadi kepanikan. Komunikasi publik adalah pertukaran pesan dengan sejumlah orang yang berada dalam organisasi atau di luar organisasi, secara tatap muka maupun melalui media (Muhammad, 2008). Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Masyarakat yang bertemakan komunikasi publik, Tim Dosen PPM Program Studi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran melaksanakan kegiatan yang dapat mendukung kebijakan pemerintah di saat pandemi. Meskipun dalam suasana wabah corona, kegiatan PPM masih bisa dilakukan oleh tim yang berkolaborasi dengan mahasiswa dan masyarakat yang berada di kampung halaman masing-masing dari 1 Juli sampai 1 Agustus 2020 yang diikuti oleh 11 orang mahasiswa, 4 dosen pembimbing, dan sejumlah tokoh masyarakat yang terlibat dari kampung halaman para mahasiswa KKN.

Masyarakat memburu masker, pencuci tangan steril, memborong sembako, dan menerima begitu saja informasi terkait virus Corona dari media sosial, tanpa diverifikasi lagi. Terjadi gesekan sensitivitas yang negatif, saat orang menolak jabat tangan karena menghindari penularan. Kejadian rasa takut intens tiba-tiba yang memicu reaksi fisik yang disebabkan oleh peristiwa tertentu atau panik sebenarnya sesuatu yang wajar dan normal dalam perspektif komunikasi kesehatan kepanikan muncul karena ada ketidakpastian dan keraguan tentang apa yang sebenarnya terjadi akibat situasi “kedaruratan” informasi dan komunikasi yang beragam di masyarakat.

Dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah di saat kondisi pandemi, sebagai bagian dari masyarakat yang berada di wilayah akademis mencoba untuk memberikan kegiatan yang bermanfaat di bidang komunikasi. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan rangkaian kegiatan komunikasi publik mengenai pola hidup sehat di saat pandemi diantaranya diskusi via online, pembuatan booklet, diseminasi e-poster di media sosial Instagram, pembagian *hand sanitizer*, dan webinar. Selama kegiatan berlangsung dilakukan persiapan pemilihan isi pesan yang akan disampaikan ke masyarakat dengan menggunakan media komunikasi publik berupa daring dan luring. Kegiatan ini merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang harus terimplementasikan dan bersinergi dengan berbagai kepentingan, khususnya masyarakat luas.

Di era komunikasi digital 4.0 ini, masyarakat tidak memungkiri datangnya gelombang arus informasi yang tidak terbandung dan terkadang mengaburkan esensi dari suatu informasi. Dalam permasalahan kesehatan, kehadiran pemerintah diharapkan menjadi penyedia rujukan informasi yang akurat dan kredibel untuk dapat memberikan ketenangan dan kepastian yang harus dilakukan di saat pandemi. Meningkatnya kapabilitas dan efektivitas pengelolaan komunikasi publik terkait Virus Corona dapat dimulai dari pengidentifikasian perkembangan berita di

berbagai media massa sampai berita hoaks serta pola penyebaran informasinya agar dapat tertangani. Setidaknya terdapat lima kunci komunikasi publik dalam menangani pandemi yaitu: sumber informasi yang kredibel, kejujuran dan keterbukaan, bertujuan membujuk orang mengambil tindakan antisipatif, disusun oleh para ahli, dan konsisten (Seeger, 2020). Dan untuk saat ini keterbukaan informasi menjadi penentu keberhasilan dalam penanganan pandemi Covid-19.

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam upaya keterbukaan informasi di saat pandemi yang direalisasikan oleh tim PPM – KKN yang mendukung kebijakan pemerintah di saat pandemi yaitu melalui penyebaran informasi penanganan Covid-19 yang secara efektif melalui media sosial terutama Instagram. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh (Kahfi, 2006) bahwa pesan/informasi yang disampaikan dan bertujuan untuk mencapai efektivitas pengaruh informasi yang tidak merugikan kedua belah pihak. Pemilihan Instagram oleh tim PPM-KKN dalam melakukan komunikasi publik dikarenakan bebas dari intervensi berita hoaks. Melalui penggunaan Instagram dapat membentuk visualisasi seseorang dengan segala aktivitasnya dengan cara visualisasi yang baik dan sesuai dengan pengharapan masyarakat (Kertamukti, 2015). Berikut beberapa pesan yang terdapat dalam account @kolaborasikknunpad, sebagai media informasi di saat Covid-19 yang dapat dijadikan sumber rujukan bagi masyarakat di masing-masing kampung halaman mahasiswa KKN.



Gambar 1. Penyebaran Informasi via Instagram Mengenai Pola Hidup Sehat

Kurangnya masyarakat mengenali perkembangan Covid-19 yang valid, juga memperparah keadaan dan membuat sangat sedikit orang yang mau menerapkan protokol kesehatan di saat di luar rumah. Akibat kurang tertariknya masyarakat terhadap penyampaian informasi kesehatan yang banyak menggunakan istilah asing terkait dengan Covid-19 membuat masyarakat menjadi bingung akan makna dibalik kata yang sering didengungkan di media massa. Maka bentuk kegiatan dalam PPM-KKN komunikasi publik perihal perkembangan dan cara pencegahan Covid-19 dibuatkan booklet. Booklet Panduan Pencegahan Covid-19 dibuat sesederhana mungkin dengan tetap mempertahankan sisi kreatifitas dalam penyajian isi pesan Covid-19 yang unik dan menarik melalui pesan narasi dan visualisasi yang friendly. Booklet ini dapat menjadi media publikasi untuk sekelompok masyarakat yang merasa belum terpapar informasi seputar penanganan Covid-19. Setiap publikasi, atau setiap kata yang dicetak, merupakan bagian dari

suatu program komunikasi yang terkoordinasi, yang dirancang untuk mewujudkan tujuan-tujuan spesifik yang ditetapkan sebagai tanggapan terhadap situasi suatu (Chatamallah, 2008).

Berdasarkan data-data yang kami dapatkan, sebagian besar masyarakat sudah mengetahui protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Namun, masih ada masyarakat yang jarang menerapkan protokol kesehatan, bahkan sebagian kecil tidak percaya dengan adanya COVID-19. Hal ini menjadi konsentrasi bagi kelompok PPM-KKNM untuk mengedukasi serta memberi informasi tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan di keadaan seperti ini, bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk keberlangsungan hidup seluruh umat manusia. Maka salah satu upaya mengedukasi masyarakat melalui pembagian Booklet Panduan Pencegahan Covid-19 yang dibuat oleh tim KKN dan PPM Universitas Padjadjaran. Adapun sebaran pembagian buku ini terutama dilakukan di wilayah yang padat akan jumlah penduduknya dan sering terdapat kerumunan-kerumunan di masyarakat, khususnya di wilayah Jatinegara Jakarta, Klari Karawang, dan Cibeunying Kaler Bandung.

Untuk kegiatan pembagian masker dan *hand sanitizer*, penyampaian informasi mengenai wabah Covid-19 terus disosialisasikan. Sosialisasi melalui tatap muka yang disimulasikan dengan penggunaan hand sanitizer kepada masyarakat dapat menjadi media publikasi yang efektif untuk segera dipahami oleh masyarakat. Tim PPM-KKN membagikan masker dan hand sanitizer di masyarakat dengan tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan. Transparansi informasi, khususnya di bidang kesehatan mensyaratkan mengandung perumusan kebijakan yang memiliki pengetahuan tentang permasalahan dan informasi yang relevan sebelum kebijakan dijalankan, terkait protokol kesehatan di saat pandemi.

Komunikasi publik yang dilakukan di saat pandemi Covid-19 dalam rangka mengedukasi masyarakat, tim PPM-KKN membuat poster yang ditempelkan di tempat-tempat strategis, seperti balai desa, tempat ibadah, kantor desa, dan tempat-tempat lainnya yang dianggap sering dilalui oleh sejumlah orang. Tujuan pemasangan poster ini, untuk membuat masyarakat lebih mengetahui persoalan Covid-19. Dan poster ini dapat menjadi sarana pengingat secara komunikasi yang mudah dilihat oleh berbagai kelompok masyarakat.

Dengan melaksanakan berbagai kegiatan komunikasi publik terkait pencegahan penyebaran Covid-19, pengetahuan dan wawasan mahasiswa KKN integratif virtual 2020 tentang protokol kesehatan serta pandemik COVID-19 menjadi berkembang. Perkembangannya dapat terlihat dari sisi naskah pengemasan pesan Covid-19 yang relatif mudah dipahami oleh masyarakat saat disampaikan atau dipublikasikan ke masyarakat. Selain itu, ilmu serta wawasan yang didapat tersalurkan melalui media Booklet Panduan Pencegahan COVID-19 yang diharapkan akan terciptanya masyarakat yang tanggap tentang isu COVID-19, terhindar dari berita hoaks, serta senantiasa melakukan upaya pencegahan COVID-19 dengan menaati protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Untuk lebih memperkaya khasanah mengenai implementasi dan strategi komunikasi publik yang dapat dilaksanakan di saat pandemi, tim PPM – KKN menyelenggarakan webinar yang terbuka bagi siapa saja, khususnya masyarakat di lingkungan yang menjadi mitra kegiatan KKN mahasiswa. Webinar ini menghadirkan para pakar di bidang komunikasi, Ade Kadarisman, M.Sc yang selaku Wakil Ketua Umum ISKI Pusat, Dr. Diah Fatma Sjoraida, M.Si selaku praktisi dan dosen prodi Humas Fikom Unpad, serta Dr. Evi Novianti, M.Si yang mumpuni di bidang branding pariwisata.



Gambar 2. E-Poster & Kegiatan Webinar Komunikasi Publik Di Saat Pandemi Covid-19

Pada akhirnya, dalam menciptakan komunikasi publik yang efektif, pemerintah perlu memfokuskan informasi pada upaya deteksi dini Covid-19. Prinsip komunikasi publik seperti keterbukaan, kesegeraan, konsistensi, dan akurasi juga harus tetap diterapkan dalam penyediaan informasi. Inovasi pencegahan juga dapat dilakukan dengan belajar dari keberhasilan negara lain. Seperti yang dilakukan oleh Singapura yang membuka riwayat perjalanan pasien tanpa mengungkap privasi pasien. Negara tersebut memandang bahwa transparansi riwayat perjalanan pasien berpengaruh terhadap penyebaran Covid-19.

Sampai saat ini belum tahu pasti kapan pandemi ini akan segera berakhir. Dan pengelolaan komunikasi publik yang efektif menjadi kunci keberhasilan program kebijakan yang dibuat pemerintah. Tentu didukung oleh kerja sama yang baik antar lembaga pemerintahan.

Beberapa saran ini dapat dilakukan dalam mendukung penataan komunikasi publik. *Pertama*, perbaikan koordinasi dan penyamaan persepsi antara pusat dan daerah terkait data Covid-19. Upaya tersebut harus didukung oleh peran *leadership* yang kuat agar memastikan pejabat publik tidak memberikan statemen yang tidak sesuai dengan kewenangannya. *Kedua*, penguatan media massa sebagai pusat informasi publik baik media digital dan media konvensional. Langkah tersebut menjadi bagian penting sebagai kontrol dalam upaya mencegah adanya misinformasi dan disinformasi serta hoax. *Ketiga*, peran serta masyarakat dalam upaya menciptakan komunikasi publik yang kondusif. Masyarakat dapat aktif berperan dengan selalu menyaring informasi yang didapat. Serta senantiasa mematuhi kebijakan dan protokol kesehatan yang disampaikan pemerintah. Adanya kesadaran sosial untuk merancang strategi pesan virtual melalui konten kreatif di media sosial dapat menjadi jalan untuk meningkatnya daya kreatifitas dalam menentukan ide untuk menebarkan pengetahuan (Hariyati & Wahdiyati, 2019).

Kegiatan pasca pelaksanaan PPM diharapkan dapat terjalin secara kontinyu dalam bentuk pendampingan yang bekerjasama dengan pihak pemerintah kabupaten/kota dalam upaya memberdayakan potensi sosial kemasyarakatan. Dengan adanya rangkaian kegiatan komunikasi publik yang dilaksanakan oleh tim PPM-KKN Mahasiswa Universitas Padjadjaran diharapkan masyarakat dapat peka terhadap isu pandemi yang sedang menyerang dunia serta turut

membantu kinerja pemerintah dengan tidak tertular dan menularkan virus COVID-19 ke sesama. Harapan ini seiring dengan perubahan pola pikir yang ada di masyarakat dalam upaya memahami kondisi pandemi. Adanya pertambahan pengetahuan dapat mengalami peningkatan pemahaman dan munculnya kesadaran kolektif (Plaimo et al., 2020) yang dapat dievaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan komunikasi publik dalam pelaksanaan PPM-KKNM dapat dilakukan melalui survey dan pengisian angket mengenai dampak diseminasi pengemasan informasi penanganan dan pencegahan Covid-19 terhadap pengetahuan dan perilaku masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelaksanaan rangkaian komunikasi publik sebagai sarana untuk memperkuat kebijakan pemerintah di saat pandemi yang memanfaatkan saluran komunikasi *offline* (sosialisasi pembagian masker/hand sanitizer, dan pemasangan poster di tempat strategis) dan online (kampanye pencegahan Covid-19 melalui Instagram dan Seminar Online) telah memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pola hidup sehat di saat pandemi Covid-19 yang berada di lokasi domisili mahasiswa KKN. Hal ini diperkuat dengan masih sedikitnya informasi yang langsung menerpa masyarakat mengenai tata cara hidup sehat yang terdapat di lingkungan sekitarnya.

Kegiatan diseminasi paparan informasi mengenai kesehatan di saat pandemi sebaiknya yang dikemas dalam rangkaian kegiatan komunikasi publik perlu adanya pelatihan dan pendampingan serta berkelanjutan di tingkat satuan pemerintah terkecil sehingga materi dapat dipahami secara baik dan utuh oleh lapisan masyarakat yang di mana setiap wilayah memiliki karakteristik dan kondisi masyarakat yang beragam sehingga dikhawatirkan metode pendekatannya kurang tepat untuk beberapa masyarakat di kampung halaman mahasiswa KKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

- Aseptianova, A., & Yuliany, E. H. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat Penduduk Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang Terhadap Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 68–78. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.3212>
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Chatamallah, M. (2008). Strategi “Public Relations” dalam Promosi Pariwisata: Studi Kasus dengan Pendekatan “Marketing Public Relations” di Provinsi Banten. *MediaTor (Jurnal Komunikasi)*, 9(2), 393–402.
- Hariyati, F., & Wahdiyati, D. (2019). Penguatan Dakwah Virtual Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Berbasis Kegiatan Remaja Masjid. *Jurnal SOLMA*, 8(2), 239. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3392>
- Kahfi, A. S. (2006). Informasi dalam Perspektif Islam. *MediaTor (Jurnal Komunikasi)*, 7(2), 321–328.
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, “Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Belum Optimal*. Kemkes.
- Kertamukti, R. (2015). Instagram dan pembentukan citra. *Jurnal Profetik*, 08(01), 57–66.
- MHPSS. (2020). Catatan Tentang Aspek Kesehatan Jiwa dan Psikososial Wabah Covid-19 Versi 1.0. In *Inter Agency Standing Commitee* (Issue Feb).
- Muhammad, A. (2008). *Komunikasi Organisasi*. Penerbit Bumi Aksara.

- Plaimo, P. E., Lama Wabang, I., Feridikson Alelang, I., & Romelus Anigomang, F. (2020). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Nelayan Pesisir Baranusa Mengenai Penerapan Tradisi Budaya Mulung. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 209–220. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4882>
- Seeger, M. (2020). *Crisis communication researcher shares 5 key principles that officials should use in coronavirus*. The Conversation.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tim detikcom. (2020). *Bertambah 1.922, Kasus Positif Corona di RI Per 4 Agustus Jadi 115.056*. DetikNews.
- Tim Jurnal Presisi. (2020). *Penelitian Terbaru: Masyarakat Cenderung Takut Kelaparan Dibandingkan COVID-19*. Voxpopuli Research Center via Pikiran-Rakyat.Com.
- Vibriyanti, D. (2020). Kesehatan Mental Masyarakat : Mengelola Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19 (Society Mental Health : Managing Anxiety During Pandemic Covid-19). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 1(Edisi Khusus), 69–74. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.550>